

Pelatihan Spa Bagi Karang Taruna Desa Adat Sumerta Kaja Guna Meningkatkan Kualitas Ekonomi

Spa Training for Sumerta Kaja Traditional Village Youth Organization to Improve Economic Quality

Ni Putu Isha Aprinica^{1*}, I Gusti Ayu Melistyari Dewi², Ida Ayu Gayatri Kesumayathi³
^{1,2,3}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia

Alamat: Jl. Kecak No 12, Tonja, Denpasar Utara, Denpasar, Bali

Korespondensi penulis: ishaaprinica@ipb-intl.ac.id*

Article History:

Received: Agustus 31, 2024;

Revised: September 14, 2024;

Accepted: September 28, 2024;

Published: September 30, 2024;

Keywords: Training, Karang Taruna, Spa

Abstract: *Sumerta Kaja Traditional Village is one of the traditional villages in Bali which has quite large tourism potential. The beauty of traditional Balinese spa culture is one of the main attractions for tourists visiting this area. However, in this traditional village there is a group of PKK women who have limited knowledge and skills to develop independent economic businesses. Therefore, spa training for the Sumerta Kaja Traditional Village youth organization is important in order to improve their economic quality. This village has significant tourism potential, but the youth organizations in this traditional village are still unable to utilize this potential optimally. They have limited knowledge and skills in the spa sector, making it difficult for them to be involved in developing the tourism sector in their traditional villages. Apart from that, youth organizations are also a group that has an important role in the family and society. Through spa training, they can be economically empowered and have the opportunity to earn additional income. This will give them pride and increase their role and self-confidence in society.*

Abstrak

Desa Adat Sumerta Kaja merupakan salah satu desa adat di Bali yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Keindahan budaya spa tradisional Bali menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Namun, di dalam desa adat tersebut terdapat kelompok ibu-ibu PKK yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha ekonomi mandiri. Oleh karena itu, pelatihan spa bagi karang taruna Desa Adat Sumerta Kaja menjadi penting dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi mereka. Desa ini memiliki potensi pariwisata yang signifikan, namun karang taruna di dalam desa adat ini masih belum dapat memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Mereka memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang spa, sehingga sulit bagi mereka untuk terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata di desa adat mereka. Selain itu, karang taruna juga merupakan kelompok yang memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat. Melalui pelatihan spa, mereka dapat diberdayakan secara ekonomi dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini akan memberikan kebanggaan dan meningkatkan peran serta kepercayaan diri mereka dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Karang Taruna, Spa

1. LATAR BELAKANG

Pariwisata di Bali berkembang pesat dan menjadi salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat. Perkembangan pariwisata ini memunculkan berbagai peluang usaha, salah satunya adalah usaha spa. Usaha spa memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Bali, mengingat tingginya minat wisatawan terhadap layanan kesehatan dan relaksasi. (Marissa et al., 2022)

Sayangnya, tidak semua lapisan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari perkembangan pariwisata, termasuk di Desa Adat Sumerta Kaja. Pemuda sebagai generasi penerus memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas ekonomi desa. (Kurniasari & Wulandari, 2020) Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membekali pemuda dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar, salah satunya melalui pelatihan spa.

Desa Adat Sumerta Kaja merupakan salah satu desa adat di Bali yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Keindahan budaya spa tradisional Bali menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Namun, di dalam desa adat tersebut terdapat kelompok karang taruna yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha ekonomi mandiri. Oleh karena itu, pelatihan spa bagi karang taruna Desa Adat Sumerta Kaja menjadi penting dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi mereka. Desa ini memiliki potensi pariwisata yang signifikan, namun karang taruna di dalam desa adat ini masih belum dapat memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Mereka memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang spa, sehingga sulit bagi mereka untuk terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata di desa adat mereka. Selain itu, karang taruna juga merupakan kelompok yang memiliki peran penting dalam masyarakat. Melalui pelatihan spa, mereka dapat diberdayakan secara ekonomi dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Hal ini akan memberikan kebanggaan dan meningkatkan peran serta kepercayaan diri mereka dalam masyarakat.

Peningkatan kualitas ekonomi juga menjadi tujuan utama dari pelatihan spa ini. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang spa, karang taruna dapat membuka usaha spa mandiri atau bekerja di tempat-tempat spa yang ada di desa adat atau sekitarnya. Ini akan meningkatkan pendapatan mereka dan kualitas ekonomi keluarga secara keseluruhan. (Marissa et al., 2022) (Picaulima et al., 2023) (Nababan et al., 2020) Selain manfaat ekonomi, pelatihan spa juga memiliki nilai budaya yang penting. Melalui pelatihan ini, karang taruna akan diajarkan teknik-teknik spa tradisional Bali yang merupakan warisan budaya yang kaya. Dengan menjadi agen pelestarian budaya, mereka

dapat menjaga keaslian budaya spa tradisional Bali dan turut melestarikannya untuk generasi mendatang. (Sendra, 2018) Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas ekonomi karang taruna Desa Adat Sumerta Kaja melalui pelatihan spa. Dengan pelatihan ini, diharapkan karang taruna dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang spa, sehingga mampu membuka usaha mandiri atau bekerja di tempat-tempat spa yang ada di desa adat atau sekitarnya. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat kebanggaan dan peran serta karang taruna dalam masyarakat serta melestarikan warisan budaya spa tradisional Bali.

2. METODE

Untuk melaksanakan pelatihan spa bagi karang taruna Desa Adat Sumerta Kaja guna meningkatkan kualitas ekonomi, Adapun metode yang digunakan yaitu;

- a. Melakukan studi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan karang taruna terkait pelatihan spa. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau survey kepada karang taruna dan pihak terkait lainnya seperti pemerintah desa dan lembaga pendidikan.
- b. Selanjutnya Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, menyusun materi pelatihan yang mencakup keterampilan spa, pengenalan produk spa, pengelolaan usaha, pemasaran, dan promosi. Materi pelatihan harus disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta.
- c. Menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelatihan spa, seperti ruang pelatihan yang cukup, meja pijat, peralatan spa, produk perawatan, dan bahan-bahan lainnya. Pastikan fasilitas dan perlengkapan yang digunakan aman dan menjaga higienitas.
- d. Mengadakan sesi pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Sesi pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, praktik langsung, diskusi kelompok, atau role play. Dalam pelatihan, berikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih secara langsung agar mereka dapat mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari.
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, atau observasi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelatihan di masa yang akan datang. Penting untuk melibatkan pihak terkait seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku bisnis lokal, dan ahli spa dalam melaksanakan pelatihan ini. Kolaborasi dengan pihak terkait

akan membantu dalam penyediaan sumber daya, pengembangan materi pelatihan, dan pendampingan yang lebih efektif.

3. HASIL KEGIATAN

Pelatihan spa dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2024 dan diikuti oleh 10 peserta karang taruna desa sumerta kaja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan anggota Karang Taruna kemampuan teknis dalam berbagai treatment spa seperti pijat, body scrub. Mereka juga belajar tentang standar kebersihan, keamanan, dan layanan pelanggan yang penting dalam industri ini. Dengan keterampilan baru ini, peserta dapat memulai usaha spa kecil-kecilan di rumah, membuka salon spa, atau bergabung dengan resor atau hotel sebagai terapis spa profesional. Ini membuka jalur karir baru yang sebelumnya mungkin tidak tersedia. Pelatihan dapat mendorong penggunaan bahan-bahan alami lokal seperti rempah-rempah, minyak esensial, atau tanaman obat dalam produk spa. Ini dapat menciptakan rantai nilai baru di desa, dari petani yang menanam bahan baku hingga pengolah yang membuat produk spa.





Selama pelatihan, peserta juga belajar tentang manfaat spa untuk kesehatan fisik dan mental. Pengetahuan ini dapat menyebar ke seluruh komunitas, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan diri dan relaksasi. Proses pelatihan dan pengembangan usaha spa dapat memperkuat ikatan sosial di desa. Anggota Karang Taruna mungkin perlu bekerja sama dalam pemasaran, pembelian bahan, atau bahkan membuka spa bersama, yang meningkatkan kohesi sosial. Pelatihan ini memberikan keterampilan yang dapat dipasarkan kepada generasi muda di desa. Ini dapat mengurangi urbanisasi dengan menyediakan peluang kerja lokal dan memberdayakan pemuda untuk berkontribusi pada ekonomi desa. Dengan keterampilan baru dan peluang usaha, anggota Karang Taruna memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Ini dapat meningkatkan standar hidup individu dan keluarga mereka. Selain itu, jika usaha spa berkembang, ini dapat meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau iuran usaha, yang kemudian dapat digunakan untuk pembangunan desa lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Spa untuk Karang Taruna Desa Adat Sumerta Kaja merupakan inisiatif yang strategis dan multidimensi dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi desa. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga membawa dampak positif yang luas bagi komunitas secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, anggota Karang Taruna memperoleh keterampilan baru yang bernilai tinggi dalam industri wellness dan pariwisata. Hal ini membuka peluang untuk diversifikasi ekonomi desa, menciptakan sumber pendapatan alternatif di luar sektor tradisional. Pengembangan usaha spa lokal berpotensi meningkatkan daya tarik wisata desa, sekaligus melestarikan dan memanfaatkan kearifan lokal dalam praktik spa tradisional Bali.

Lebih dari sekadar peningkatan ekonomi, program ini juga berkontribusi pada pemberdayaan pemuda, penguatan kohesi sosial, dan peningkatan kesadaran kesehatan di masyarakat. Penggunaan bahan-bahan lokal dalam produk spa dapat menciptakan rantai

nilai baru yang menguntungkan berbagai pihak di desa. Namun, keberhasilan jangka panjang dari inisiatif ini akan bergantung pada implementasi yang konsisten, dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya, serta kemampuan para peserta untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang dinamis. Secara keseluruhan, pelatihan Spa ini merupakan langkah positif dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi Desa Adat Sumerta Kaja. Jika dikelola dengan baik, inisiatif ini berpotensi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan struktur sosial desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Iddings, A. C. D. S. (2005). Linguistic access and participation: English language learners in an English-dominant community of practice. *Language and Education*, 29(1), 165-183. <https://doi.org/10.1080/15235882.2005.10162829>
- Kurniasari, F., & Wulandari, I. (2020). Pemberdayaan ekonomi keluarga tangguh COVID-19 dengan memanfaatkan ekonomi lokal di Desa Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 17(2), 163-163.
- Marissa, F., Apriani, D., Asngari, I., Yulianita, A., Widyanata, F., & Ridhowati, S. (2022). Creativepreneur: Pemberdayaan kewirausahaan melalui kreativitas kerajinan tangan bagi anggota Karang Taruna. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 1530160-1530160.
- Nababan, R., Darma, J., Saleh, K., & Nurman, A. (2020). Pemberdayaan kelompok masyarakat Desa Karang Anyar untuk meningkatkan pendapatan dalam produksi usaha rengginang. *Jurnal Pelita Masyarakat*, 1(2), 76-82. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v1i2.3220>
- Picaulima, S. M., Erbably, N. Y., & Kelabora, D. M. (2023). Peningkatan pendapatan masyarakat pesisir melalui usaha perikanan budidaya anggur laut (*Caulerpa* sp) menggunakan metode jaring kuadran sistem tancap dasar di Ohoy Letman, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Perikanan dan Masyarakat*, 7(1), 58-58. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13025>
- Sendra, I. M. (2018). Pembinaan kepariwisataan melalui pendidikan dan pelatihan bahasa Jepang bagi pengelola dan guide lokal di Desa Wisata Bedulu Kabupaten Gianyar Bali. *Jurnal Pariwisata*, 17(2), 156-156. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i02.p27>